

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang, yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia, yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan. Setiap pendidikan selalu berurusan dengan manusia, karena hanya manusia yang dapat dididik dan harus selalu dididik, serta satu-satunya makhluk yang dikaruniai potensi untuk menyempurnakan diri melalui proses belajar.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penambahan dan pengembangan sikap. Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identitas bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, mandiri, dan disiplin.

Pendidikan geografi merupakan salah satu bidang studi yang ada disekeloh menengah atas, tujuan dari pembelajaran geografi agar siswa dapat mengetahui proses-proses fenomena alam yang terjadi dimuka bumi. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat berbagai fenomena yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi, diantaranya adalah guru. Seperti yang sudah disebutkan diatas, bahwa guru adalah sebagai salah satu komponen pendidikan mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan khususnya guru pendidikan geografi.

Di samping itu juga, guru diwajibkan menguasai 8 keterampilan dasar mengajar khususnya keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Darmadi, (2010:5). Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses belajar yang dilakukan dalam kerja sama kelompok bertujuan memecahkan suatu permasalahan, mengkaji konsep, prinsip atau kelompok tertentu. Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu format pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri antara lain : melibatkan 3-9 orang siswa setiap kelompoknya, mempunyai tujuan yang mengikat, berlangsung dalam interaksi tatap muka yang informal, dan berlangsung menurut proses yang sistematis. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang keahliannya diperlukan tingkat keahlian yang memadai menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar, khususnya guru mata pelajaran Geografi dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Akan tetapi kebanyakan guru cenderung menyampaikan aturan dalam diskusi, sehingga siswa tidak menjalankan diskusi dengan baik. Mereka kurang berpartisipasi dalam diskusi dan tidak menghargai pendapat dari kelompok lain. Komponen-komponen keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil salah satu peran utama guru dalam diskusi kelompok kecil adalah sebagai pemimpin diskusi, setelah menyusun rencana yang matang dan melakukan kegiatan persiapan, kemudian melaksanakan diskusi kelompok. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki guru sebagai pemimpin diskusi pertama memusatkan perhatian, memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan partisipasi siswa terhadap kelompok, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi. Dalam diskusi kelompok kecil ini ada beberapa masalah yang didapatkan seperti kurangnya keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas yang kurang baik, dan guru cenderung menyampaikan aturan diskusi kelompok.

Berdasarkan Observasi dilapangan bahwa guru geografi yang terdapat di SMA Negeri Di kabupaten Bone Bolango, jumlah populasi guru yang ada 12 orang guru geografi, untuk 6 orang guru geografi telah gugur dengan alasan sebagian guru tidak bersedia untuk dividio, cuti, sakit, ada yang sudah tidak mengajar karena siswa kelas 3 sudah mengikuti ujian nasional pada saat penelitian. SMA Negeri Di Kabupaten Bone Bolango merupakan sebuah sekolah yang memiliki kualitas pendidikan yang sudah termasuk baik. Hal ini dibuktikan dengan melihat dari segi sekolahnya sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang sederajat dengannya dan sudah mampu menciptakan begitu banyak prestasi. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana sekolah yang sudah cukup, misalnya sekolah tersebut telah memiliki beberapa fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, ruangan komputer, dan tersedia juga beberapa lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk menyalurkan setiap bakat dan kemampuan peserta didiknya.

Namun selain kelebihan yang dimiliki sekolah tersebut juga memiliki kelemahan. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Januari 2016 menunjukkan bahwa proses belajar untuk diskusi kelompok kecil masih ada beberapa siswa yang belum paham atau mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran geografi. Hal ini disebabkan juga oleh jadwal mata pelajaran geografi dilaksanakan pada waktu siang (jam terakhir) yang menyebabkan siswa merasa jenuh, bosan, mengantuk, malas sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar yang mengakibatkan pembelajaran menurun terhadap materi yang diberikan pada guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Deskripsi Keterampilan Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Dalam Pembelajaran Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Bone Bolango”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Bone Bolango
2. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Bone Bolango yang kurang baik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran Geografi SMA Negeri di Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran tentang keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran Geografi SMA Negeri di Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang dapat di gunakan dalam membimbing diskusi kelompok kecil
2. Dapat memberikan masukan pada guru mengenai pentingnya penerapan 8 keterampilan mengajar bagi guru khususnya keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran geografi